

Bupati Asahan Buka FGD Laboratorium Inovasi

Edward Banjarnahor - ASAHAN.PUBLIKSUMUT.COM

Jun 27, 2022 - 17:07



ASAHAN - Pemerintah Kabupaten Asahan bekerja sama dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia (RI) menggelar Forum Group Discussion Laboratorium Inovasi dalam rangka mensukseskan Program Prioritas Pemerintah Kabupaten Asahan.

Kegiatan FGD yang diikuti OPD, Kepala Bagian Setdakab Asahan, Camat dan Tim Koordinasi Penguatan Sistem Inovasi Daerah Asahan (SIDA) dibuka

langsung oleh Bupati Asahan H. Surya, BSc di Aula Melati Kantor Bupati Asahan, pada hari Senin, (27/06/2022).

Pada kesempatan ini Kepala Bappeda Kabupaten Asahan yang diwakili Sekretaris Bappeda Kabupaten Asahan H. Muhammad Syafiq, STP, MMP melaporkan bahwa kegiatan ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, Pada BAB IV Pasal 16 ayat (2) disebutkan bahwa uji coba Inovasi Daerah dilakukan pada Perangkat Daerah yang ditugaskan melaksanakan Inovasi Daerah sebagai laboratorium uji coba.

Syafiq juga melaporkan tujuan dari kegiatan ini untuk menumbuhkan dan mengembangkan budaya kerja inovasi di lingkungan perangkat daerah Kabupaten Asahan. Selanjutnya untuk fasilitas, asistensi dan pendampingan OPD dalam penyelenggaraan inovasi.

"Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari yang dimulai pada hari ini Senin sampai dengan Kamis tanggal 27-30 Juni 2022 dan diharapkan hasil dari FGD ini akan ditindaklanjuti oleh masing-masing OPD untuk melahirkan dan mengembangkan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing", harap Syafiq menutup laporannya.

Sementara itu Bupati Asahan H. Surya, BSc pada bimbingan dan arahnya mengatakan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Asahan, Peningkatan Inovasi tercantum dalam misi ke-1 yaitu meningkatkan tata kelola Pemerintahan yang efektif, inovatif, profesional, dan akuntabel. Salah satu indikator sasaran yang ditetapkan dalam misi tersebut adalah Indeks Inovasi Daerah yang ditargetkan sebesar 70 poin pada akhir tahun 2026.

"Oleh karenanya, kegiatan Laboratorium Inovasi ini agar dijadikan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Asahan dalam rangka meningkatkan Indeks Inovasi Daerah tersebut", ucap Bupati Asahan.

Bupati Asahan juga mengatakan, "pelaksanaan FGD Laboratorium Inovasi Daerah ini sangat strategis untuk menggali ide-ide inovasi dari OPD serta Kecamatan se-Kabupaten Asahan. Mudah-mudahan, melalui upaya-upaya yang kita lakukan beberapa tahun ke depan Kabupaten Asahan dapat menjadi salah satu kabupaten sangat inovatif di Indonesia."

Menutup bimbingan dan arahnya Bupati Asahan meminta kepada seluruh peserta untuk mengikuti FGD dengan sungguh-sungguh, dan saya akan terus memantau perkembangan inovasi dari OPD dan Kecamatan masing-masing.

"Kalau saudara-saudara tidak mampu berinovasi, maka saudara-saudara tidak bisa berpartisipasi mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Asahan. Saya harap setelah FGD ini, masing-masing OPD dan Kecamatan dapat melahirkan minimal satu inovasi setiap tahun", pinta Bupati.

Pada kesempatan ini para peserta FGD diberikan materi oleh narasumber yakni Kepala Pusat Inovasi Administrasi Negara LAN RI Hartoto, SIP, M.Si materi membangun komitmen bersama dalam berinovasi di Kabupaten Asahan dan

Pejabat Analisis Kebijakan LAN RI Tyas Wahyu Fadhila, S.Sos, MPA materi menuju kabupaten Asahan sangat inovatif.

Tampak hadir Sekretaris Daerah Kabupaten Asahan, Asisten Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat, Asisten Administrasi Umum dan Staf Ahli Bupati Asahan. Edward Banjarnahor